

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari oleh semua lapisan masyarakat Dunia. Sepak bola sudah lama lahir dengan bukti adanya permainan seperti sepakbola di beberapa negara pada masa lampau seperti pada masa dinasti Han sepak bola dikenal dengan “*tsuchu*”, sedangkan di Yunani di kenal dengan “*epyskyros*”, dan pada masa Romawi dikenal dengan “*harpostum*” (PSSI :1990) . Momentum berkembangnya sepak bola kemudian ditandai dengan lahirnya aturan dalam sepak bola modern yang dikenalkan melalui Asosiasi sepakbola Inggris yaitu FA (1863). Kemudian sepak bola semakin diakui oleh masyarakat Internasional setelah terbentuknya lembaga selaku wadah resmi sepakbola dunia yaitu FIFA (Federation International Of Football Association) yang terbentuk pada 21 Mei 1904 dan dilanjutkan dengan adanya pertandingan sepak bola terbesar yaitu perhelatan Jules Rimet Cup pertama (Piala Dunia) 1930 di Montevideo , Uruguay.

Perkembangan sepak bola di dunia turut serta berkembang di Indonesia. Periode perkembangan sepak bola di Indonesia dikenalkan oleh kolonial melalui Hindia Belanda. Sepak bola di Indonesia muncul di periode awal 1900 – an ditandai dengan perkumpulan – perkumpulan sepak bola yang dibuat oleh Kolonial dan juga tidak ketinggalan oleh para kaum pribumi. Perkembangan

sepak bola di Indonesia yang berkembang pada masa penjajahan membuat sepak bola menjadi salah satu bagian untuk memicu persatuan. Hal ini dapat dibuktikan dengan dibentuknya sebuah lembaga bagi perkumpulan sepak bola pribumi (PSSI saat ini) Pada 19 April 1930 di Yogyakarta oleh Ir. Suratin.

Momentum perkembangan sepak bola di Indonesia mulai bangkit pada masa pengakuan kedaulatan Indonesia secara penuh pada tahun 1950 oleh Belanda. Dimana pada masa tersebut sepak bola Indonesia mengalami perkembangan yang cepat dengan adanya kompetisi pertama di Indonesia yaitu Kompetisi Sepakbola Perserikatan, setelah Perserikatan ada juga Kompetisi Galatama dan Liga Indonesia.

Munculnya Kompetisi sepak bola melalui PSSI tentunya memudahkan klub sepakbola Indonesia untuk bertanding dan bersaing secara kompetitif di pentas sepak bola nasional. Salah satu klub sepak bola yang ikut bertanding di kompetisi awal sepak bola nasional adalah PSMS Medan. PSMS Medan merupakan salah satu klub sepak bola yang berasal dari provinsi Sumatera Utara.

PSMS Medan sendiri merupakan bagian dari proses perkembangan sepak bola pribumi di Sumatra Timur dan kemudian bertransformasi menjadi PSMS Medan pada tahun 1950.

Hadirnya PSMS Medan di kancah sepak bola nasional memang memberikan dampak yang sangat besar terhadap kemajuan sepak bola di Sumatera Utara dan juga di Indonesia. Keikutsertaan PSMS Medan di masa kompetisi Perserikatan merupakan cikal bakal PSMS Medan menjadi salah satu klub yang diperhitungkan di kancah sepak bola nasional. Raihan trofi pada

kompetisi perserikatan dan beberapa prestasi internasional lainnya merupakan bagian dari perjalanan panjang PSMS Medan dari awal terbentuk pada tahun 1950 sampai pada akhir Kompetisi Perserikatan di Tahun 1994.

Pada tahun 1994 merupakan bagian akhir dari kompetisi sepak bola Indonesia Perserikatan dan Galatama. Dimana pada tahun tersebut kompetisi Perserikatan dan Galatama digantikan dengan Liga Indonesia . Adapun klub yang sebelumnya terlibat di era Perserikatan dan Galatama bergabung di Liga Indonesia. Gelaran Liga Indonesia menjadi wajah baru dalam proses perkembangan sepak bola nasional ke arah sepak bola yang lebih kompetitif dan profesional, PSMS Medan sendiri sebagai salah satu klub besar di Indonesia ikut andil menjadi peserta dalam Kompetisi Liga Indonesia yang digelar pada akhir tahun 1994.

Bergulirnya Liga Indonesia yang diikuti banyak klub di Indonesia merupakan bagian dari kompetisi yang menampilkan persaingan dengan regulasi serta sistem yang tentunya berbeda. Hal ini dikarenakan pada masa tersebut perkembangan dari Liga Indonesia tentunya menyesuaikan dengan regulasi sepak bola Modern.

Perjalanan dari Liga Indonesia yang pada tahun 1994 merupakan bagian dari proses perkembangan sepak bola nasional dari tahun ke tahun sampai dengan pada Tahun 2015 dimana Kompetisi Sepak bola Indonesia mengalami permasalahan dan berakhir pada Pembekuan sepak bola Nasional oleh FIFA. Melihat perkembangan sepak bola Nasional pada masa Liga Indonesia, penulis tertarik untuk meneliti PSMS Medan Dalam Kompetisi sepak bola Liga Indonesia dari kurun waktu tahun 1994 sampai tahun 2015.

1.2 Identifikasi Masalah

Agar suatu penelitian lebih terarah dan jelas, maka perlu diidentifikasi masalah yang ada. Adapun penulis mengidentifikasi masalah penelitian, yaitu :

1. Sejarah berdirinya Klub Sepak bola PSMS Medan
2. Latar Belakang Keikutsertaan PSMS Medan dalam Kompetisi Sepakbola Liga Indonesia tahun 1994
3. Perkembangan PSMS Medan dalam Kompetisi Sepak bola Liga Indonesia (1994 - 2015)
4. Dampak keikutsertaan PSMS Medan dalam Kompetisi Sepak bola Liga Indonesia (1994 - 2015)

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi meluasnya masalah yang akan dibahas dalam penelitian, maka dalam penelitian ini akan membahas tentang “**PSMS Medan Dalam**

Kompetisi Sepakbola Liga Indonesia (1994 - 2015)”

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana berdirinya Klub Sepak bola PSMS Medan dan Latar Belakang Keikutsertaan PSMS Medan dalam Kompetisi Sepakbola Liga Indonesia tahun 1994 ?

2. Bagaimana perkembangan PSMS Medan dalam Kompetisi Sepak bola Liga Indonesia (1994 - 2015)

3. Bagaimana dampak keikutsertaan PSMS Medan dalam Kompetisi Sepak bola Liga Indonesia (1994 – 2015)

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

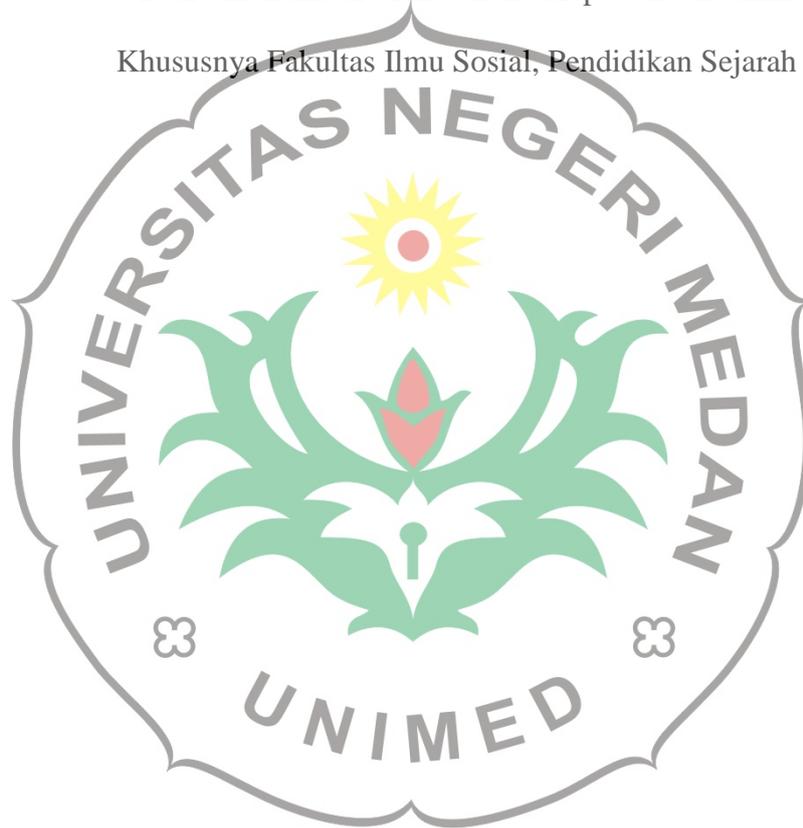
1. Untuk menjelaskan berdirinya Klub Sepak bola PSMS Medan dan Latar Belakang Keikutsertaan PSMS Medan dalam Kompetisi Sepakbola Liga Indonesia tahun 1994 ?
2. Untuk menjelaskan perkembangan PSMS Medan dalam Kompetisi Sepak bola Liga Indonesia (1994 - 2015)
3. Untuk menjelaskan dampak keikutsertaan PSMS Medan dalam Kompetisi Sepak bola Liga Indonesia (1994 – 2015)

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian yang diharapkan dalam Penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai Penambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai PSMS Medan dalam kompetisi sepak bola Liga Indonesia.

2. Menambah dan memberikan Pengalaman dan wawasan kepada peneliti dalam penulisan karya.
3. Sebagai penambah informasi selanjutnya.
4. Untuk menambah Khasanah Kepustakaan Ilmiah UNIMED, Khususnya Fakultas Ilmu Sosial, Pendidikan Sejarah



THE *Character Building*
UNIVERSITY